

**ANALISIS PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN:
STUDI PADA KOPERASI KREDIT SOLIDARITAS SANTA MARIA
ASSUMPTA KUPANG**

Maria C.B. Manteiro, SE., MM
Politeknik Negeri Kupang
Email.chendymanteiro6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial dan simultan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode pengamatan, wawancara dan kuesioner, data dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kolom coefficients diperoleh nilai koefisien atau parameter regresi linear berganda = -18,054, $b_1 = 0,690$, dan $b_2 = 1,257$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = -18,054 + 0,690X_1 + 1,257X_2$. Diketahui nilai $b_1 = 0,690$, dan nilai sig = $0,044 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Diketahui nilai $b_2 = 1,257$, dan nilai sig = $0,000 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan output hasil uji koefisien determinasi di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,575, hal ini mengandung arti bahwa variabel pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 57,5%. Sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar.

Kata kunci: *pendidikan, pengalaman kerja, produktivitas kerja*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama yaitu menginginkan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terus dipertahankan, dapat memperoleh laba yang maksimum, dan dapat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sehingga tujuan dan target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Namun dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, sering dihadapkan oleh berbagai hambatan dan tantangan yang akhirnya berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Menyadari akan hal tersebut, maka dalam menghadapi dan

mengantisipasi hambatan dan tantangan ini, perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan handal, oleh karena itu perkembangan mutu sumber daya manusia semakin penting keberadaannya.

Pengalaman kerja dan pendidikan merupakan hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu efektivitas kerja. Orang yang mempunyai pengalaman kerja yang banyak dan memiliki pendidikan yang baik akan berusaha dengan sekuat tenaga supaya pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya, dan akan membentuk suatu peningkatan produktivitas kerja, dan bahkan pendidikan dan pengalaman kerja seseorang sangat diyakinkan oleh pihak perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja.

Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang beralamat di Jalan Keuangan Negara II, Kota Baru Kupang. Koperasi ini merupakan koperasi yang didirikan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan memberikan pinjaman kepada anggotanya. Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat adanya indikasi yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. Produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang akhir-akhir ini semakin menurun hal ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat produktivitas kerja karyawan hal ini disebabkan oleh beberapa kendala baik antara lain pengelolaan SDM yang belum optimal, jika pengelolaan SDM secara efektif maka Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang sudah bisa mencapai hasil maksimal sesuai yang ditarget.

Beberapa karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang adalah karyawan baru dengan usia 35-35 tahun sebanyak 40% hanya memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun mereka direkrut oleh koperasi karena mengisi beberapa jabatan yang kosong seperti tenaga kasir dan administrasi, dalam melaksanakan pekerjaan karyawan tersebut tidak bisa bekerja efektif dan efisien. Berbeda dengan karyawan lama yang punya pengalaman kerja lebih dari 3 tahun, mereka bekerja lebih efektif dan efisien, dan juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Kemampuan bekerja karyawan yang diduga pengalamannya sedikit jauh lebih berbeda dibandingkan dengan karyawan yang punya pengalaman kerja lebih banyak. Kurangnya penguasaan terhadap peralatan dan pekerjaan misalnya beberapa karyawan yang belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik menyebabkan rendahnya pencapaian kerja karena karyawan tersebut belum memahami betul proses kerja yang mereka jalankan. Begitu pula dengan pendidikan hampir 60% karyawan Koperasi mempunyai pendidikan di SMA dan Diploma III, sedangkan pendidikan non formal lebih banyak melibatkan karyawan yang berpendidikan min S1 sehingga ada beberapa karyawan belum bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tupoksi yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "Analisis Pendidikan dan Pengalaman Kerja

serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang)".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pokok masalah yang dihadapi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini.

- a. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.
- b. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.
- c. Bagaimana pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.

Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik peralatan dan tehnik pekerjaan. (Foster,2001:43).Johnson (2007:228) menyatakan bahwa "pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman". Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pegalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentan waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan

tertentu. Lamanya pekerjaan tersebut dapat dilihat dari banyaknya tahun, yaitu sejak pertama kali diangkat menjadi karyawan atau staf pada suatu lapangan kerja tertentu.

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir (Soehardi, 2003:24). Notoadmojo (2002), Mendefinisikan ide bahwa pengetahuan adalah hasil dari perilaku manusia yang terjadi setelah penginderaan dari objek tertentu, teori serupa diungkapkan oleh Locke. Sedangkan Menurut Keraf (2001), Pengetahuan adalah seluruh pemikiran, ide, gagasan, konsep, dan pemahaman manusia. Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah (Muhibin:2006). Keterampilan diartikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang meliputi semua tugas-tugas kecakapan, sikap, nilai dan pengertian yang semuanya dipertimbangkan sebagai sesuatu yang penting untuk menunjang keberhasilannya didalam penyelesaian tugas (Rusya didalam Yanto:2005).

Pengalamann kerja merupakan bagian dari latihan, karena dengan latihan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menunjukkan atau menentukan bagaimana kualitas seseorang dalam bekerja, artinya mudah sukarnya, cepat lambatnya seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa banyak orang tersebut telah memiliki pengalaman kerja. Pengalamann kerja menurut Manulang dalam Ismanto (2005:24) adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pendapat lain yang dikemukakan Nupandojo dalam Ismanto (2005:24), pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang, dapat memahami tugas-tugas atau pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

Menurut Trijoko dalam Ismanto (2005:24) pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang merupakan akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu. Hasil belajar dari pengalaman kerja akan membuat orang tersebut kerja lebih efektif dan efisien. Pengalaman akan membentuk pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang lebih menyatu pada diri seseorang, jika bidang pekerjaan yang ditangani selama masih bekerja merupakan bidang yang sejenis yang pada akhirnya akan membentuk spesialisasi, pengalaman kerja diperoleh selama seseorang bekerja pada suatu perusahaan dari mulai masuk hingga keluar. Selain itu pengalaman dapat diperoleh dari tempat kerja sebelumnya yang memiliki bidang pekerjaan yang sama dengan yang sedang dihadapi.

Sesorang dikatakan berpengalaman atau mempunyai pengalaman tentang suatu pekerjaan apabila orang yang bersangkutan telah mengalami pekerjaan tersebut. Pengalaman akan terjadi jika orang tersebut telah lama

menekuni pekerjaan, sehingga tahu seluk beluk dan cara terbaik untuk menghasilkan barang maupun jasa. Banyak dan sedikitnya pengalaman seseorang tergantung pada lamanya orang tersebut menjalani pekerjaannya. Dari berbagai pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan seseorang serta keterampilannya saat melakukan pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman merupakan faktor yang penting dalam perkembangan suatu usaha, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kecakapan dan inisiatif dalam berkreasi, sehingga menghasilkan produk yang lebih baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pendidikan

Batasan pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli tergantung dari sudut pandang yang di pergunakan dalam memberi arti pendidikan. Sudut pandang ini dapat bersumber dari aliran falsafah, pandangan hidup ataupun ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tingkahlaku manusia. Dalam UURI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Produktivitas Kerja

Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan pemasukan (*input*), sedangkan menurut Sulistiani dan Rosidah mengemukakan bahwa produktivitas adalah “menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas” sedangkan menurut Hasibuan (2003:41), produktivitas adalah “perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan) jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja. Dari beberapa pendapat tersebut diatas sebenarnya produktivitas memiliki duadimensi, *pertama* efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. *Kedua* yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki". (Nazir, 2003:54)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang yang berjumlah 30 orang.

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand,2006). Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling atau uji statistik karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi hanya sebanyak 30 karyawan, maka layak semua karyawan koperasi di jadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Observasi (pengamatan langsung), Wawancara, Kuesioner, studi dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan alat analisis Regresi Berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pernyataan yang digunakan peneliti terdiri atas 12 item, untuk mengetahui lebih jelas mengenai pernyataan berasal dari variabel pengalaman kerja, pendidikan dan produktivitas kerja.

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman Kerja

No	Item pertanyaan	Nilai					Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		5	4	3	2	1			
1	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam bekerja.	14	16	0	0	0	134	4,46	Sangat tinggi
2	Saya dapat menguasai peralatan kerja yang di sediakan oleh perusahaan.	0	7	7	10	6	75	2,5	rendah
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	12	18	0	0	0	132	4,4	Cukup tinggi
4	Saya bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku.	2	7	6	10	5	81	2,7	Cukup tinggi

Jumlah	422	14,06	
Rata-rata keseluruhan		3,51	tinggi

Sumber data primer olahan penulis, 2022

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan

No	Item pertanyaan	Nilai					Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		5	4	3	2	1			
1	Melalui pendidikan saya mendapatkan keterampilan yang bisa saya gunakan dalam bekerja.	14	8	8	0	0	126	4,2	tinggi
2	Pendidikan yang saya miliki membuat saya bisa melakukan pekerjaan dengan baik	23	7	0	0	0	143	4,78	Sangat tinggi
3	Kursus atau pelatihan yang pernah saya ikuti membantu pekerjaan saya sekarang.	0	9	21	0	0	99	3,3	Cukup tinggi
4	Kursus atau pelatihan yang pernah saya ikuti sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan sekarang.	24	6	0	0	0	144	4,8	Sangat tinggi
Jumlah							512	17,06	
Rata-rata keseluruhan								4,26	Sangat tinggi

Sumber data primer olahan penulis, 2022

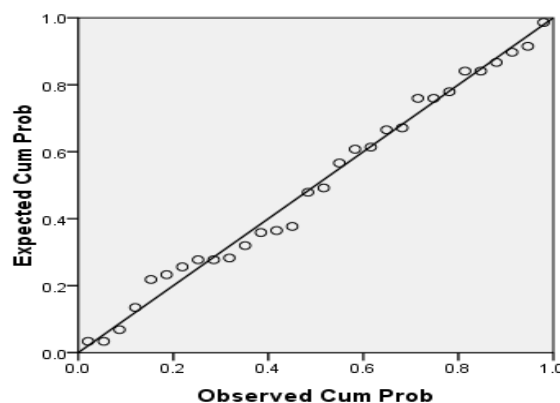
Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

No	Item pertanyaan	Nilai					Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		5	4	3	2	1			
1	Dalam melaksanakan pekerjaan saya berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.	19	11	0	0	0	139	4,63	Sangat tinggi
2	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.	24	6	0	0	0	144	4,8	Sangat tinggi
3	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.	0	7	7	10	6	75	2,5	rendah

4	Target kerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai.	11	19	0	0	0	131	4,36	Sangat tinggi
Jumlah							489	16,3	
Rata-rata keseluruhan								4,07	Tinggi

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dengan SPSS diatas diketahui bahwa semua item pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid karena nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel= 0,05. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Hasil rangkuman uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian sehingga dapat diketahui bahwa apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: produktivitas kerja



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60089947
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

a. Test distribution is Normal.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.054	6.564		-2.750	.010
pengalaman kerja	.690	.326	.265	2.113	.044
Pendidikan	1.257	.225	.700	5.577	.000

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

Pada kolom coefficients diperoleh nilai koefisien atau parameter regresi linear berganda = -18,054, $b_1 = 0,690$, dan $b_2 = 1,257$. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -18,054 + 0,690X_1 + 1,257X_2$$

Diketahui nilai $b_1 = 0,690$, dan nilai sig = $0,044 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Diketahui nilai $b_2 = 1,257$, dan nilai sig = $0,000 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Uji ini digunakan untuk menganalisis bagaimana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai uji F sebesar 16,541 dengan signifikan 0.000. dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.477	2	50.238	18.250	.000 ^a
	Residual	74.323	27	2.753		
	Total	174.800	29			

Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar =18,250 dengan probabilitas=0,000.

Diketahui dari uji regresi ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 18,250 dan probabilitas = $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak, artinya menerima hipotesis H_1 , yaitu secara simultan variabel pengalaman kerja (X_1) dan pendidikan (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.054	6.564		-2.750	.010
	pengalaman kerja	.690	.326	.265	2.113	.044
	Pendidikan	1.257	.225	.700	5.577	.000

Diketahui nilai sig. dari variabel pengalaman kerja $0,044 < 0,05$, maka hipotesis H0 ditolak, artinya menerima hipotesis H1, yaitu secara parsial variabel pengalaman kerja (X1) berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

Diketahui nilai sig. dari variabel pendidikan = $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H0 ditolak, artinya menerima hipotesis H1, yaitu secara parsial variabel pendidikan (X2) berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.543	1.659

a. Predictors: (Constant), pendidikan, pengalaman kerja

Berdasarkan output hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,575, hal ini mengandung arti bahwa variabel pengalaman kerja (X1) dan pendidikan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 57,5%. Sedangkan sisanya = 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X1) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan (Y), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikan = $0,044 < 0,05$. Dalam variabel pengalaman kerja ini yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan yang ada, lama masa kerja, dan tingkat pencapaian kerja yang dilakukan. Termasuk

sangat baik. Hasil yang demikian menunjukkan bahwa pengalaman kerja karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang sudah memadai. Demikian pula dalam menguasai pekerjaan serta penguasaan terhadap peralatan kerja.

Pengaruh Pendidikan (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Yang ditunjukkan oleh nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pendidikan terakhir yang dimiliki, keterampilan yang digunakan, keahlian yang dimiliki, dan tingkat penguasaan pekerjaan yang sesuai dengan pelatihan dan pendidikan yang dimiliki. Sangat baik. Hasil yang demikian menunjukkan bahwa pendidikan yang dimiliki karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang sesuai dengan apa yang diinginkan atau diharapkan meskipun beberapa karyawan tidak memiliki pendidikan yang baik serta tidak mempunyai keahlian yang mendukung pekerjaan yang ada, dikarenakan mempunyai sedikit pengalaman yang yang mampu memberikan sedikit dukungan untuk suatu pekerjaan.

Pengaruh Pengalaman Kerja (X1) Dan Pendidikan (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman kerja dan Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X1) dan Pendidikan (X2) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan (Y), Yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas = 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. Hal ini diartikan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang maka akan semakin meningkat produktivitas kerja yang dimiliki karyawan

tersebut. Apabila karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang memiliki pengalaman kerja lebih lama maka ada kemungkinan karyawan tersebut memiliki produktivitas kerja yang jauh lebih bagus dibandingkan dengan karyawan lain yang mempunyai pengalaman kerja yang sedikit.

2. Pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. Dapat disimpulkan bahwa apabila karyawan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang memiliki pendidikan formal dan non formal yang lebih tinggi maka produktivitas kerja juga akan semakin meningkat.

Saran

1. Bagi koperasi diharapkan agar dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal dan non formal (training) kepada karyawan yang lebih sehingga karyawan dapat lebih bekerja secara maksimal dan tercapai produktivitas kerja yang tinggi.
2. Pendidikan non formal ataupun kursus yang diberikan kepada karyawan agar sesuai dengan tupoksinya sehingga dapat mendukung produktivitas karyawan.
3. Pihak koperasi agar lebih memperhatikan pengalaman kerja karyawan sehingga dapat menempatkan karyawan sesuai dengan tugas dan peran dalam penggelolaan fungsi SDM, seperti peranan layanan dan penetapan staf sehingga kualitas kerja dapat di tingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Husein U. (2001). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malayu, H. Hasibuan, SP. (2000). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Manulang, M. (1984). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. (2007). *Sumber daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Baru.
- Sinungan, M. (2000). *Produktifitas, Apa dan Bagaimana*. Edisi Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarmanto, G. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2004). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Wether W. B. (2005). *Human resources and personnel management*. Bandung: Remaja Rosdakarya.